

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Tengah

2.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis provinsi ini terletak diantara 6° dan 8° Lintang Selatan dan antara 108° dan 111° Bujur Timur. Provinsi ini berbatasan langsung di sebelah Barat dengan Provinsi Jawa Barat, di sebelah Selatan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Samudera Hindia, di sebelah Timur dengan Provinsi Jawa Timur, dan di sebelah Utara dengan Laut Jawa. Provinsi Jawa Tengah memiliki luas wilayah sebesar 32.544 km², yang mencakup kurang lebih sebesar 25 persen dari luas total Pulau Jawa, dan 1,7 persen dari total luas wilayah Indonesia.

Kabupaten Cilacap menempati peringkat pertama sebagai wilayah terluas dan Kota Magelang sebagai wilayah terkecil di Provinsi Jawa Tengah. Provinsi ini dinobatkan sebagai provinsi dengan jumlah desa serta kelurahan terbanyak di Indonesia dengan jumlah 6 kota, 29 kabupaten, 573 kecamatan, 7809 desa, dan 750 kelurahan. Wilayah Jawa Tengah beraneka ragam, meliputi daerah dataran tinggi dan juga pegunungan yang membujur sejajar dengan panjang pulau Jawa di bagian tengah; dataran rendah yang hampir tersebar di seluruh Jawa Tengah; dan juga pantai yaitu pantai Utara dan Selatan. Sektor utama perekonomian di Provinsi Jawa Tengah adalah

pertanian. Sektor ini merupakan bidang yang dikerjakan hampir setengah dari angkatan kerja terserap.

Gambar 1.1

Peta Wilayah Administrasi Provinsi Jawa Tengah



Sumber : Pusdataru Open Data Provinsi Jawa Tengah, 2021

2.1.2 Kependudukan

Menurut *Statistical Yearbook of Indonesia 2024* yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Provinsi Jawa Tengah berada pada peringkat ketiga jumlah penduduk terbanyak di Indonesia setelah Jawa Barat dan Jawa Timur dengan 37.892.300 orang (13,46% dari total penduduk Indonesia). Penduduk Jawa Tengah belum menyebar secara merata diseluruh wilayah di Jawa Tengah. Penduduk terkonsentrasi hanya di perkotaan dengan adanya dukungan dari aspek kegiatan ekonomi yang disertai oleh sarana dan prasarana yang memadai. Wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Cilacap dengan

jumlah penduduk 2.007.829 jiwa, sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Tegal dengan jumlah 282.781.

2.2 Gambaran Umum RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

2.2.1 Profil

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto merupakan rumah sakit terakreditasi A Pendidikan yang terletak di Kota Purwokerto dengan jangkauan pelayanan untuk masyarakat di wilayah Jawa Tengah bagian barat-selatan. Rumah sakit kelas A merupakan rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis dan subspesialis secara luas dan ditetapkan sebagai tempat pelayanan rumah sakit dengan rujukan tertinggi (*Top Referral Hospital*). RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto juga sudah terakreditasi Paripurna oleh KARS dan sudah terakreditasi internasional oleh SNARS Edisi 1 Tahun 2019.

Berdasarkan pada Peraturan Gubernur Nomor 059/76 Tahun 2008 dinyatakan bahwa mulai 1 Januari 2009 menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD). Badan Layanan Umum Daerah adalah satuan kerja daerah dalam suatu pemerintahan daerah yang didirikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat berupa penyediaan barang dan jasa untuk dijual, tanpa mengedepankan prinsip komersial seperti efisiensi dan produktivitas memperbaikinya. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat setempat,

guna mewujudkan terlaksananya misi pemerintah daerah Jawa Tengah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencapai kesejahteraan umum.

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memiliki beragam fasilitas, baik itu fasilitas pelayanan Kesehatan baik fasilitas medis maupun fasilitas publik. Pelayanan Kesehatan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto diberikan setiap hari kerja, dan berlaku 24 jam untuk Instalasi Gawat Darurat (IGD). Penyelenggaraan pelayanan kesehatan ini diberikan pada pasien dengan klasifikasi umum, BPJS PBI dan Non PBI, Jamkesda, maupun kerjasama. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh para ahli dan tenaga medis yang profesional sesuai bidang mereka masing-masing. Adapun layanan unggulan yang dimiliki oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu: pelayanan bedah saraf, pelayanan jantung, dan pelayanan paternal perinatal.

2.2.3 Sejarah Singkat

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo pada awalnya merupakan Rumah Sakit Umum tipe C milik Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah. RSU Purwokerto merupakan peninggalan Pemerintah Belanda yang didirikan pada tahun 1917 dan dikenal sebagai RS Zending yang digunakan sebagai tempat pelayanan kesehatan bagi orang Belanda dan Misionaris yang berada di Purwokerto. Pasca kemerdekaan RS Zending akhirnya menjadi milik pemerintah Indonesia dan tetap digunakan sebagai

tempat pelayanan kesehatan bagi masyarakat Banyumas yang kemudian disebut RSUD Purwokerto.

Pada tahun 1987, karena berkembangnya pelayanan medis dan semakin meningkatnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan masyarakat, maka RSUD Purwokerto ditingkatkan menjadi Kelas B nonpendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 41/Menkes/. SK/1/1987 tanggal 21 Januari 1987 dan Keputusan Gubernur Nomor 061.1/091/1988 dari Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 5 Mei 1988. Kemudian pada tahun 1990 atas prakarsa Gubernur Jawa Tengah RSUD Purwokerto diperluas dan direlokasi menjadi rumah sakit yang lebih representative dan diberi nama RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, pemberian nama tersebut merupakan suatu penghargaan terhadap dokter ahli bedah pertama di Indonesia yang berasal dari Purwokerto.

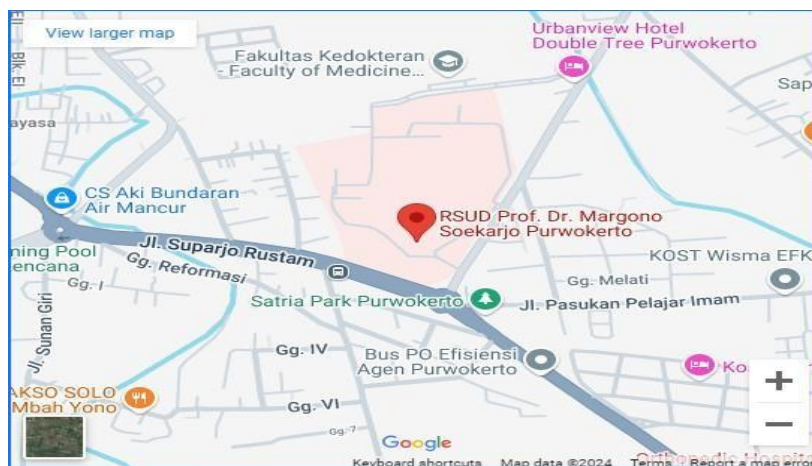
Pada tahun 2000, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Kelas B pendidikan oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. 239/Menkes-Kesos/SK/III/2001. Pasca ditetapkannya Kelas B Pendidikan, maka ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2006 dan Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2006 yang menjelaskan tentang tugas pokok, fungsi, dan proses kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

2.2.4 Lokasi

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto berada di Jl. Dr. Gumbreg No. 1, Kebon Tebu, Berkoh, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, 53146. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sangat strategis karena Jawa Tengah terletak di antara dua provinsi besar yaitu Jawa Barat dan Jawa Timur. Di sisi lain kota Purwokerto terletak pada pertemuan tiga jalur transportasi yang menghubungkan dengan pusat rujukan pelayanan kesehatan tingkat tinggi, dan berjarak kurang lebih 200 km dari kota Bandung, Semarang, dan Yogyakarta

Gambar 2.2

Lokasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto



Sumber : rsmargono.go.id

2.2.5 Visi Misi dan Motto

Visi dan misi yang dimiliki RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tertuang dalam Keputusan Direktur No.445/08781/III/2014 tanggal 18

Maret 2014. Visi yang dimiliki yaitu “Prima Dalam Pelayanan Sub Spesialistik dan Pendidikan Profesi”. Sedangkan misi yang dimiliki yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan subspesialistik
- 2) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Kesehatan
- 3) Mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan profesionalisme dan kesejahteraan
- 4) Mengembangkan sarana dan prasarana yang unggul, tepat dan aman
- 5) Mengembangkan sistem manajemen yang handal, transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

Motto yang dimiliki RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno yaitu "Melayani Dengan Sepenuh Hati" yang mengandung makna memberikan pelayanan dengan dedikasi dan komitmen yang utuh.

2.2.6 Fungsi

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto memiliki beberapa fungsi antara lain:

- a) Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan Kesehatan
- b) Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang pelayanan Kesehatan
- c) Penyusunan rencana program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan Kesehatan
- d) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

- e) Pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum

2.2.7 Struktur Organisasi

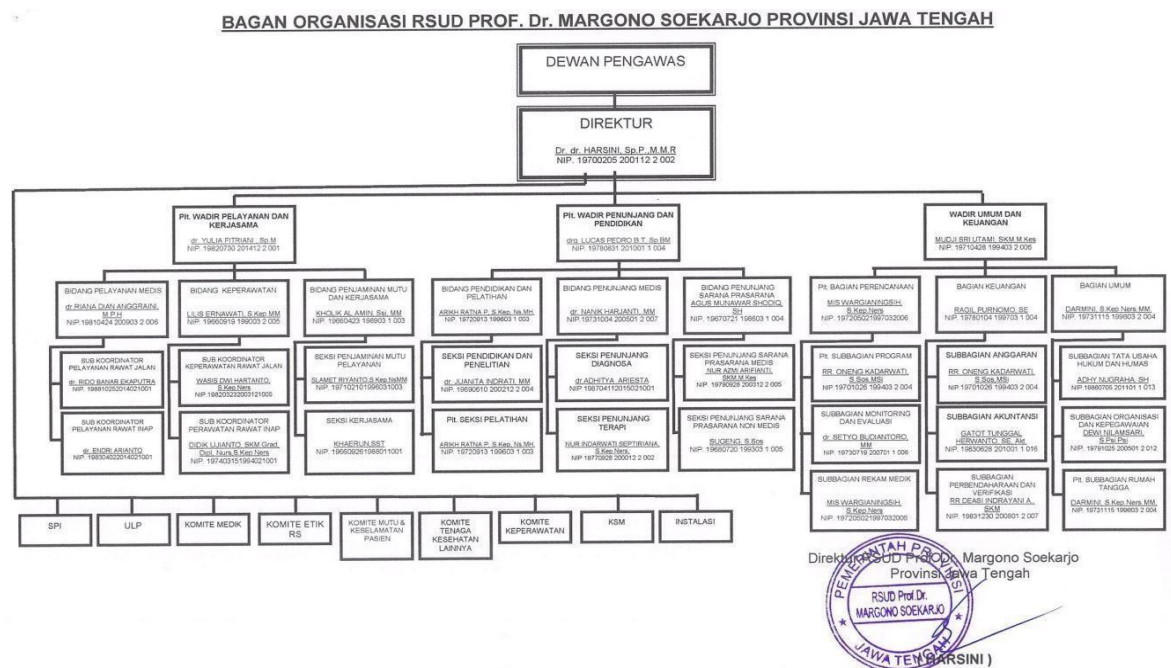
Struktur organisasi menjadi suatu kerangka dasar dalam menunjukkan hubungan satuan kelompok dan juga individu yang berada dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, maka adanya tanggung jawab, tugas, dan wewenang setiap pemangku kepentingan dapat diketahui dengan jelas sehingga dapat berkerjasama secara harmonis dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yaitu :

1. Direktur
2. Plt. Wakil Direktur Pelayanan dan Kerjasama
3. Plt. Wakil Direktur Penunjang dan Pendidikan
4. Wakil Direktur Umum dan Keuangan
5. Kepala Bidang Pelayanan Medis
6. Kepala Bidang Keperawatan
7. Kepala Bidang Penjaminan Mutu dan Kerjasama
8. Kepala Pendidikan dan Pelatihan
9. Kepala Bidang Penunjang Medis
10. Kepala Bidang Penunjang Sarana Prasarana
11. Kepala Bidang Perencanaan

13. Kepala Bidang Umum

Bagan Organisasi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto



Sumber : rsmargono.go.id

2.2.8 Sumber Daya Manusia

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai salah satu rumah sakit terbaik di Provinsi Jawa Tengah memiliki fasilitas pelayanan medis dan juga sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing. Adapun sumber daya manusia yang dimiliki oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yaitu :

Tabel 2.1

Jumlah Sumber Daya Manusia

RSUD Porf. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1.	Tenaga Medis:	
	Dokter (Umum dan Spesialis)	89
2.	Tenaga Kesehatan lainnya:	
	- Apoteker	20
	- Asisten Apoteker	63
	- Perawat	666
	- Perawat Gigi	4
	- Psikolog	1
	- Bidan	40
	- Nutrisisionis	16
	- Fisioterapis	8
	- Fisikawan Medis	1
	- Radiografer	27
	- Pranata Labkes	41
	- Okupasi Terapis	2
	- Ortotik Prostetik	1
	- Teknik Transfusi Darah	1
	- Teknisi Elektromedik	7
	- Terapi Wicara	2
	Tenaga Non Medis:	

No	Jenis Tenaga	Jumlah
3.	- Pramusaji	41
	- Pranata Komputer	16
	- Rokhaniawan	1
	- Sanitarian	11
	- Struktural	33
	- Satpam	49
	- Teknisi	29
	- Tenaga Cleaning Service	108
	- Tenaga ICPH, IPJ, IPL	27
	- Transporter	4
	- House Keeper	3
	- Informasi	4
	- Kebersihan	4
	- Operator Telepon	2
	- Operator TV	1
	- Pengadministrasian Umum	281
	- Pengelola Asrama	2
	- Pengemudi	20
	- Pengolah	26
	- Penyuluh Kesehatan	1
	- Perekam Medik	36

No	Jenis Tenaga	Jumlah
	- Pramu Cuci	2
	- Pramu Kantor	16
Total		717

Sumber : rsmargono.go.id, 2024

2.2.9 Pelayanan Kesehatan

Sebagai salah satu rumah sakit terbaik di Provinsi Jawa Tengah tentunya RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto memiliki beragam fasilitas pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti dengan adanya pelayanan rawat inap, rawat jalan, rawat darurat, rawat intensif, radioterapi, bedah sentral, farmasi, radiologi, kebidanan, rehabilitasi medis, hemodialisa, gizi, transfusi darah, patologi klinik dan anatomi, instalasi bedah sentral, pengolahan limbah RS, pendidikan dan pelatihan, pemulasaraan jenazah, pemeliharaan sarana dan prasarana, ruang tunggu pasien, ruang informasi publik dan pelayanan administrasi. Di tahun ini RSUD Prof. Dr. Margono Soekarno Purwokerto memiliki 3 layanan unggulan antara lain: pelayanan bedah sarah, pelayanan jantung, dan pelayanan maternal perinatal.

2.3 Inovasi Di RSUD Prof. Dr Margono Soekarno Purwokerto

2.3.1 Peraturan Inovasi

Peraturan yang berkaitan dengan adanya inovasi-inovasi di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwoketo antara lain :

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 tentang pedoman Inovasi Pelayanan Publik
- b. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Inovasi Daerah
- c. Keputusn Menteri Pendayagunaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 2021 Mengenai Petunjuk Pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian / Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Dan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2021

2.3.2 Program Inovasi

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sudah aktif mengembangkan inovasi layanan berbasis teknologi dan informasi sejak tahun 2013, sehingga RSUD menjadi pelopor inovasi manajemen rumah sakit berbasis teknologi dan menjadi salah satu RS terbaaik di Provinsi Jawa Tengah. Beberapa inovasinya antara lain : Tele Apik, RSMS Online, Mangan Mendoane Rini, Open Data, E-Poter, Nopia Rasa Gula Jawa, Dia Perawat Cantik, Telemedicine Saydoc, Petroke, Juminah, Eva Centil, Penterasi Online, dan Si Bina Cantik.

2.3.3 Inovasi Mangan Mendoane Rini

Sejak tahun 2013 RSMS telah membeli aplikasi *billing* dan pendaftaran berserta *source code* aplikasi untuk dikembangkan secara mandiri. Contoh dari pengembangan tersebut adalah pada pengembangan sistem rekam medik elektronik atau yang disebut dengan inovasi Mangan Mendoane Rini yang merupakan akronim dari “Pengembangan Sistem Pengelolaan Sediaan Farmasi: Obat / Alat Habis Pakai Terintegrasi Rekam Medik Elektronik”. Inovasi ini di implemntasikan sejak tahun 2014 oleh RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Inovasi ini mengkoneksikan semua SIM (Sistem Informasi Manajemen) mulai dari proses perencanaan, pengadaan, persediaan (stok *real-time* informasi pembuatan resep elektronik), distribusi, pendapatan dan insentif/jasa pelayanan, serta keberlanjutannya pada retriksi dan hantaran obat gratis. Inovasi ini menggunakan *power builder* sebagai *tools*. *Power builder* digunakan karena memiliki fitur-fitur yang memungkinkan pengembangan aplikasi yang cepat dan efisien. Melalui sistem ini, ketersediaan obat dan alat habis pakai bisa dipantau secara real time, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan efektivitas dalam tata kelola pengadaan obat dan AHP. Hal ini pun berpengaruh terhadap keberlangsungan pelayanan jangka panjang, khususnya bagi pasien rentan yang membutuhkan jaminan ketersediaan obat dan AHP, seperti pasien dengan penyakit kanker, gagal ginjal, dan pasien kronis lainnya

Gambar 2.3

Integrasi Sistem Inovasi Mangan Mendoane Rini



Sumber: Dokumen TIM IT RSMS, 2024